

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas sebagai variabel independen dalam penelitian ini, berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA menunjukan nilai signifikan. hal ini berarti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* menunjukan arah koefisien negative, artinya semakin besar profitabilitas perusahaan maka tindakan *tax avoidance* perusahaan akan menurun, begitupun sebaliknya. Hubungan arah koefisien yang negative dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas tinggi akan lebih taat dalam membayar pajak, semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukan laba yang diperoleh perusahaan tinggi sehingga perusahaan tidak mempunyai kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, begitu juga sebaliknya perusahaan dengan profitabilitas rendah akan memiliki kemungkinan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* karena perusahaan memilih untuk mempertahankan keadaan keuangan daripada membayar pajak yang akan mengurangi penghasilan perusahaan.
2. *Leverage* sebagai variabel independen dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2022. Hal ini dikarenakan utang yang dimiliki perusahaan akan menghasilkan beban bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang bagi laba kena pajak. *Leverage* juga berpengaruh positif, dimana hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan semakin tinggi pula *tax avoidance*. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang memiliki jumlah utang yang banyak akan berpengaruh untuk melakukan *tax avoidance*.

3. Ukuran perusahaan sebagai variabel independen dalam penelitian ini didapatkan hasil analisis bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dikarenakan membayar pajak merupakan kewajiban bagi seluruh wajib pajak. Perusahaan besar akan lebih mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Perusahaan yang besar juga memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang sehingga tidak perlu melakukan *tax avoidance*. Perusahaan juga tidak ingin direpotkan dengan proses pemeriksaan dan penerimaan sanksi yang berisiko menyebabkan citra perusahaan menjadi buruk. Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode 2019-2022. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan total aset yang rendah ataupun tinggi mempunyai kemungkinan yang sama untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.
4. Profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi adanya tindakan *tax avoidance* di dalam perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan

pada bab 4, terdapat beberapa saran terkait penelitian ini, yaitu:

1. Direktorat Jendral Pajak (DJP) perlu memberikan perhatian khusus terhadap perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan tingkat *leverage* yang tinggi karena profitabilitas yang tinggi dan tingkat *leverage* yang besar dapat menggunakan perencanaan pajaknya untuk meminimalkan beban pajaknya, maka dari itu DJP harus memberikan perhatian khusus apakah perencanaan pajak yang digunakan masih dalam sesuai peraturan perundang-undangan atau sudah tergolong *tax evasion*.
2. Bagi perusahaan penelitian ini memiliki harapan agar dapat membantu setiap perusahaan terlebih lagi perusahaan manufaktur dalam menjalankan manajemen pajaknya atau *tax planning* yang lebih baik dan berhati-hati, dan juga agar dapat melakukan penghindaran pajak secara benar dan efisien tanpa melakukan pelanggaran undang-undang perpajakan yang telah berlaku.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainya, karena penelitian ini hanya memiliki adjusted R<sup>2</sup> sebesar 11,86% maka masih banyak faktor yang dapat berkontribusi dalam mempengaruhi *tax avoidance* yang belum diteliti seperti resiko perusahaan, *corporate governance*, likuiditas, *financial distress*, *sales growth*, kompensasi rugi fiscal, dan sebagainya,
4. Proksi yang digunakan dalam meneliti *tax avoidance* hanya menggunakan *cash effective tax rate*, sehingga hanya melihat penghindaran pajak dari satu sudut pandang saja. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lainya untuk melihat *tax avoidance* dalam beberapa sudut pandang.
5. Sampel perusahaan hanya perusahaan manufaktur sektor industri, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan seluruh sektor perusahaan yang ada untuk meneliti *tax avoidance*.
6. Pengambilan *purposive sampling* penelitian berikutnya dalam

Mutiara Maudina, 2023

*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperkecil dengan menambah kriteria perusahaan kurang bayar atau lebih bayar dengan memperhatikan persentase perubahan *net income* dari perusahaan tersebut selama beberapa tahun.